

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi adalah hukum dan aturan yang di dalamnya terkandung hal-hal sistematis, diwajibkan, dianjurkan, dan atau dilarang (Herdiansyah, 2010: 2). Ditinjau dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan juga manfaat yang diuraikan, penelitian ini menggunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan dengan ditelaah satu demi satu, sehingga peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah demikian keadaanya (Moleong, 2005: 11). Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berlandaskan pada paradigma konstruktivisme untuk mengkaji pembentukan makna dalam penyajian berita di media. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa media bukanlah sekadar saluran yang bebas, tetapi juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya (Eriyanto, 2004 : 23).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis framing. Analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Framing juga digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu untuk kemudian ditulis

menjadi sebuah berita (Eriyanto, 2004 : 68). Melalui metode analisis framing juga akan terlihat aspek penonjolan atau penyembunyian fakta dalam realita yang dituliskan dalam berita. Dengan demikian penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana berita penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden di Tribunnews.com dibingkai.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk memberi batasan terhadap suatu objek penelitian agar fokus tidak meluas atau seringkali disebut dengan istilah batasan masalah. Penetapan fokus berfungsi untuk membantu peneliti tahu persis data mana dan data apa yang perlu dikumpulkan (Moleong, 2005: 94). Adapun fokus penelitian ini adalah pemberitaan pejabat perempuan di Tribunnews.com khususnya mengenai penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden pada edisi 21 November 2019 - 6 Desember 2019.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data bertujuan untuk menggali informasi yang menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Moleong, 2005: 224). Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari artikel Tribunnews.com pada periode 21 November 2019 - 6 Desember 2019. Ditinjau melalui Google Trends, periode tersebut merupakan rentang di mana isu penunjukan staf khusus presiden menjadi ramai diperbincangkan oleh media. Dilihat dari batasan waktu yang telah ditetapkan, sesuai dengan Tabel 3.1 bahwa peneliti mendapati 19 jumlah berita yang telah dipublikasikan.

Tabel 3.1 Berita Penunjukan Putri Tanjung sebagai Staf Khusus Presiden

No.	Tanggal Rilis	Judul Berita
1	21 November 2019	Jokowi Akan Umumkan 12 Staf Khusus, Ada Putri Tanjung?
2	21 November 2019	Putri Tanjung Diisukan Jadi Staf Khusus Presiden Jokowi, Ini Cerita Hidupnya Sebagai Anak Miliader
3	21 November 2019	Ditunjuk Jadi Staf Khusus Jokowi, Berikut 6 Fakta Putri Tanjung yang Sukses di Usia Muda
4	21 November 2019	Sosok Putri Tanjung yang Ditunjuk Jokowi untuk Menjadi Staf Khusus Presiden
5	21 November 2019	Terpilih Jadi Staff Khusus Presiden, Putri Tanjung: Terimakasih Pak Jokowi
6	21 November 2019	7 Fakta Putri Tanjung Anak Chairul Tanjung, Jadi Staf Khusus Termuda Jokowi hingga Pernah Ditolak
7	21 November 2019	Begini Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden di Usia 23 Tahun
8	22 November 2019	Ini 7 Fakta Putri Tanjung Anak Chairul Tanjung, Jadi Staf Khusus Termuda Jokowi
9	22 November 2019	Jadi Staf Khusus Presiden Termuda, Putri Tanjung Berharap Bisa Suarakan Aspirasi Anak Muda
10	22 November 2019	Staf Khusus Presiden Putri Tanjung Ungkap Awal Mula Berwirausaha, Berawal dari Rasa Tertekan
11	22 November 2019	Putri Tanjung Staf Khusus Presiden Kalangan Milenial, Punya Followers Instagram Paling Banyak
12	22 November 2019	CT Bukan Pendukung Jokowi di Pilpres, Kenapa Anaknya Jadi Staf Khusus? Ini Kata Pengamat
13	23 November 2019	Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden Jokowi, dengan Kekasihnya: Gemar Pakai Baju Senada
14	29 November 2019	Jokowi Ajak Stafsus Putri Tanjung & Andi Taufan Tinjau Pelabuhan Terbesar Ke 2, Patimban
15	29 November 2019	Saat Jokowi Ajak 2 Staf Khususnya, Putri Tanjung dan Andi Taufan Blusukan Lihat Program Mekaar
16	29 November 2019	Jokowi Bawa Dua Staf Khusus Milenial ke Subang Untuk Genjot Program Mekaar
17	2 Desember 2019	Putri Indahsari Tanjung Ungkap Keseruan Ikut Blusukan Bareng Jokowi di Subang
18	3 Desember 2019	Cerita Putri Tanjung, Staf Khusus Milenial Ikut Jokowi Blusukan 'Senang Banget dan Terharu'
19	3 Desember 2019	Dapat PR dari Presiden Jokowi, Stafsus Milenial Putri Tanjung Semangat Dorong UMKN Naik Kelas

Sumber: olah data peneliti di tribunnews.com diakses pada 15 Juni 2022

Demi mempermudah langkah selanjutnya, peneliti memilih waktu sebagai penentuan batasan karena waktu merupakan syarat dalam penelitian pemberitaan. Dalam pengelompokan, terlihat bahwa terdapat jarak antara tanggal 23 November menuju 29 November. Peneliti juga menjumpai bahwa berita mulai tanggal 29 November merupakan pemberitaan mengenai Putri Tanjung yang sudah melaksanakan tugas, bukan lagi tentang pemberitaan penunjukan staf khusus presiden.

Dengan fokus penelitian pemberitaan mengenai penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden, didapati berita pada tanggal 21-23 November 2019 menjadi kriteria yang pas untuk memberikan batasan yang sudah ditentukan. Melalui batasan penelitian tersebut, maka kriteria berita yang memenuhi untuk dianalisis adalah, 13 dari 19 berita. Namun tidak berhenti sampai di situ, peneliti juga menjumpai kemiripan beberapa isi berita satu dengan yang lain. Dengan mempertimbangkan beberapa hal ini, maka batasan tersebut membuat peneliti mengerucutkan jumlah berita yang awalnya 13 menjadi 10 berita. Tabel 3.2 merupakan berita yang kemudian digunakan untuk menjadi bahan penelitian, antara lain:

Tabel 3.2 Daftar Berita untuk Dianalisis

No.	Tanggal Rilis	Judul Berita
1	21 November 2019	Jokowi Akan Umumkan 12 Staf Khusus, Ada Putri Tanjung?
2	21 November 2019	Putri Tanjung Diisukan Jadi Staf Khusus Presiden Jokowi, Ini Cerita Hidupnya Sebagai Anak Miliader
3	21 November 2019	Sosok Putri Tanjung yang Ditunjuk Jokowi untuk Menjadi Staf Khusus Presiden
4	21 November 2019	Ditunjuk Jadi Staf Khusus Jokowi, Berikut 6 Fakta Putri Tanjung yang Sukses di Usia Muda

No.	Tanggal Rilis	Judul Berita
5	21 November 2019	Begini Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden di Usia 23 Tahun
6	21 November 2019	Terpilih Jadi Staf Khusus Presiden, Putri Tanjung: Terimakasih Pak Jokowi
7	22 November 2019	Putri Tanjung Staf Khusus Presiden Kalangan Milenial, Punya Followers Instagram Paling Banyak
8	22 November 2019	CT Bukan Pendukung Jokowi di Pilpres, Kenapa Anaknya Jadi Staf Khusus? Ini Kata Pengamat
9	22 November 2019	Staf Khusus Presiden Putri Tanjung Ungkap Awal Mula Berwirausaha, Berawal dari Rasa Tertekan
10	23 November 2019	Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden Jokowi, dengan Kekasihnya: Gemar Pakai Baju Senada

Sumber: olah data peneliti di tribunnews.com diakses pada 15 Juni 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari melakukan observasi pada artikel berita yang dimuat situs Tribunnews.com. Artikel berita yang berisi tulisan dan gambar tersebut kemudian diunduh untuk mendukung analisis data. Teknik tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan studi pustaka, yang dapat membantu mengembangkan argumen yang koheren untuk menunjang penelitian. Hasil studi pustaka akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan untuk apa yang sedang diteliti (Moleong, 2005: 217).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari hingga memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

(Moleong, 2005: 248). Penelitian ini menggunakan teknik analisis framing Robert Entman yaitu melalui proses seleksi dari berbagai aspek realita sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain (Eriyanto, 2004 : 67).

Melalui pemberitaan mengenai penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden, peneliti ingin melihat bagaimana wartawan Tribunnews.com menempatkan informasi yang ada menjadi sebuah berita. Lebih jauh, peneliti ingin melihat adakah sisi tertentu yang mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain. Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang, seringkali pemberitaan mengenai perempuan banyak dibumbui dengan pemberitaan menyangkut privasi dan inti dari berita mendapat porsi lebih sedikit.

Konsep framing Robert Entman memiliki efek yang didapat dari hasil seleksi isu dan penonjolan suatu aspek tertentu (Eriyanto, 2004 : 187). Seleksi isu berhubungan dengan pemilihan kata. Dari realitas yang kompleks, aspek atau bagian dari isu mana yang wartawan tampilkan. Sedangkan penonjolan suatu isu tertentu lebih berkaitan dengan penelitian fakta. Bagaimana pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Dalam buku Analisis Framing (Eriyanto, 2004 : 188-189), metode analisis framing Robert Entman dapat digambarkan sebagai berikut:

1. *Define problems* (Pendefinisian masalah), merupakan elemen yang menjadi *master frame* atau bingkai yang paling utama. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana seorang wartawan melihat dan memahaminya.

2. *Diagnose causes* (Memperkirakan penyebab masalah), merupakan elemen framing untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dengan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah.
3. *Make moral judgement* (Membuat pilihan moral), digunakan untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang terjadi. Elemen ini memperkuat dua elemen sebelumnya dengan sebuah argumentasi untuk mendukung gagasan tersebut.
4. *Treatment recommendation* (Menekankan penyelesaian), dipakai untuk menilai jalan apa yang dipilih wartawan untuk menyelesaikan sebuah masalah. Penyelesaian sangat bergantung pada peristiwa dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

Selain menganalisis menggunakan analisis framing Robert Entman, penelitian ini juga dianalisis menggunakan Indikator Sensitif Gender milik Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI). Melalui pemberitaan mengenai penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden, peneliti ingin melihat bagaimana wartawan Tribunnews.com mengambil peran agar isu-isu kesetaraan gender dapat dipahami masyarakat dengan menggunakan poin-poin indikator dari BI.2, BI.3, dan BI.4 yang sudah tertulis pada bab 2.4 Indikator Sensitif Gender untuk Media. Lebih jauh, peneliti akan melihat bagaimana pemahaman sensitif gender Tribunnews.com dalam mewujudkan keseimbangan antara perempuan dan laki-laki yang terefleksikan dalam pemberitaan.